

**PERPADUAN METODE TRADISIONAL DAN METODE
MODERN DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH
ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh:

LAELATUL BADRIYAH

NIM: 03410111

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laelatul Badriyah

NIM : 03410111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 - Januari 2007



Yang menyatakan

Laelatul Badriyah
NIM: 03410111

Mahmud Arif, M.Ag.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari Laelatul Badriyah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Laelatul Badriyah

NIM : 03140111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERPADUAN METODE SALAFI DAN METODE KHALAFI
DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM
KRAPYAK YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2007

Pembimbing


Mahmud Arif, M.Ag.

NIP: 150282517

Drs. H. Sumedi, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Laelatul Badriyah

Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laelatul Badriyah

NIM : 03140111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERPADUAN METODE TRADISIONAL DAN METODE MODERN DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA


telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2007

Konsultan,


Drs. H. Sumedi, M.Ag.

NIP: 150289421



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 27/2007

Skripsi dengan judul : **PERPADUAN METODE TRADISIONAL DAN METODE MODERN
DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LAELATUL BADRIYAH

NIM : 03410111

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 7 Februari 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 150282517

Penguji I

Drs. H. Samedy, M.Ag
NIP. 150289421

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878

Yogyakarta, **28** Februari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

أَلْمَحَافِظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْإِبْدَاعُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلِحِ

"melestarikan nilai-nilai lama yang positif dan menciptakan nilai-nilai baru yang lebih positif."

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada
Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

LAELATUL BADRIYAH. *Perpaduan Metode Tradisional dan Metode Modern dalam PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang proses penerapan perpaduan metode Tradisional dan metode Modern dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum serta evaluasi hasil belajarnya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan perpaduan metode dalam proses pembelajaran PAI tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1). Proses pembelajaran mata pelajaran PAI berlangsung dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, yang di dalamnya terjadi proses perpaduan metode Tradisional dan metode Modern. (2). Metode yang digunakan dalam penerapan perpaduan metode Tradisional dan Modern dalam pembelajaran PAI, metode tradisional adalah metode sorogan, bandongan, dan hafalan, metode modern adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan pemberian tugas. Metode-metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga dalam penerapannya dipadukan antara metode yang satu dengan yang lainnya. (3). Perpaduan metode Tradisional dan Modern dalam pembelajaran PAI merupakan bagian proses pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Perpaduan metode pembelajaran adalah penggabungan metode-metode mengajar. Dengan begitu, kekurangan metode yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan metode yang lain. Maka dengan strategi mengajar yang saling melengkapi ini akan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik. Perpaduan metode pembelajaran ini membentuk model perpaduan pembelajaran komplementer. Metode pembelajarn yang mengalami perpaduan yaitu: a). Metode sorogan dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. b). Metode bandongan dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. c). Metode bandongan dipadukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. d). Metode sorogan, bandongan dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. e). Metode hafalan, bandongan dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. f). Metode hafalan dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Perpaduan metode ini terjadi pada mata Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, dan Fiqih. Sedangkan untuk mata pelajaran SKI hanya menggunakan metode Modern saja. Evaluasi hasil belajar, guru PAI menggunakan evaluasi tiga ranah yaitu evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan teknik tes tulis dan tes lisan, dengan jenis tes formatif dan tes sumatif, serta tes kinerja dalam penilaian berbasis kelas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah besar kepada umat manusia, sehingga manusia terhindar dari zaman jahiliyah yang berkepanjangan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Perpaduan Metode Tradisional dan Metode Modern dalam PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang senantiasa dengan sabar membimbing penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Asyhari Abta. dan Drs. Juyamto selaku Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum dan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
6. Segenap Bapak guru mata pelajaran PAI Madrasah Aliyah Ali Maksum dan seluruh Bapak-Ibu guru, karyawan dan siswi Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tercinta dengan belaian kasih sayang dan do'a restu yang selalu diberikan kepada penyusun selama menuntut ilmu.
8. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir dan Ibu Ny. Hj. Husnul Khatimah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta yang senantiasa sangat sabar membina dan mendidik penyusun selama di Pondok tercinta ini.
9. Dewan Asatidz Madrasah Salafiyah III yang senantiasa sangat sabar membina, membimbing, dan mendidik penyusun selama belajar di madrasah.
10. Saudara-saudaraku tersayang (Yayu Binta dan Kang Sonip, Yayu Ade dan Mas Nawir, Kakang Asep dan Mbak Iyah, Adikku Nasir dan Anis, serta ketiga ponakanku Abib, Aah, dan Lutfi, Epung-Dewi dan Roni) yang telah membantu memberikan motivasi dan dorongan kepada penyusun.
11. Teman-temanku di kamar 2A (Mbak Bekti, Mbak Yeyen, Mbak Parmi, Rina, Ulfah, Fika, Atika, Ati, De Kaka, De Kiki, De Fitroh, De Iis, De Fadil, dan De Dian), teman-teman Madin, Mbak Eni dan Keluarga, Jessi dan Keluarga dan

teman-teman Kelas PAI-2, kakak-kakak dan teman-teman satu etnis dalam Orda KSC dan semua pihak yang selalu membantu dan memotivasi penyusun hingga skripsi ini selesai.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Penyusun sebagai insan biasa dan lemah hanya mampu berusaha dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, penulis sadar bahwa penulis masih dalam taraf belajar sehingga tentunya perlu kritik dan saran yang dapat membantu demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 8 Desember 2006

Penyusun



Laelatul Badriyah
NIM: 03410111

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	27
F. Sistematika Pembahasan	31

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA	
A. Gambaran Umum dan Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ali Maksum	35
C. Struktur Organisasi	38
D. Keadaan Guru	39
E. Keadaan Karyawan	41
F. Keadaan Siswa	42
G. Sarana dan Prasarana	44
BAB III: PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERPADUAN METODE TRADISIONAL DAN METODE MODERN	
A. Tujuan Pembelajaran	51
B. Kurikulum	54
C. Materi	56
D. Proses Pembelajaran	57
E. Metode Pembelajaran	64
F. Perpaduan Metode Tradisional dan Metode Modern dalam Pembelajaran PAI	84
G. Evaluasi Hasil Belajar	91
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	100
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : Data Status Guru MA Ali Maksum	40
TABEL II : Data Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan	41
TABEL III : Data siswa kelas X.....	43
TABEL IV : Keadaan Siswa-siswi	44
TABEL V : Daftar Peralatan Meubelar	49
TABEL VI : Standar Minimal Kelulusan Nilai PAI.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Panduan Wawancara.....	105
Lampiran II Catatan Lapangan	107
Lampiran III Struktur Organisasi Madrasah.....	117
Lampiran IV Struktur Kurikulum Kelas X I.....	118
Lampiran V Jadwal Kegiatan Penelitian	119
Lampiran VI Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	120
Lampiran VII Bukti Seminar Proposal	121
Lampiran VIII Surat Keterangan Bebas Nilai E.....	122
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran X Surat Izin Penelitian Skripsi.....	124
Lampiran XI Surat Keterangan dari Madrasah	127
Lampiran XII Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perubahan sosial selalu akan muncul penemuan baru yang akan di manfaatkan lingkungannya. Demikian juga dalam dunia pendidikan yang selalu berkembang akan ditemukan inovasi yang kemudian mendorong adanya perubahan sosial berikutnya.¹

Inovasi dalam dunia pendidikan kehadirannya tidak selalu diterima sebagai pilihan yang tepat, bahkan dalam keadaan tertentu inovasi tidak membawa perbaikan. Keterterimaan inovasi (termasuk dalam dunia pendidikan) sangat tergantung pada karakteristik dari inovasi itu sendiri sebagai produk. Salah satu karakteristik yang sangat memengaruhi keterterimaan inovasi adalah triabilitas, yaitu inovasi tersebut dapat diuji coba atau tidak oleh penerima atau masyarakat. Ada kecenderungan penemuan baru, misalnya dalam metode pendidikan. Apabila dapat diuji coba dan hasilnya menurut masyarakat memiliki kemanfaatan yang memadai dan umumnya mudah diterima serta tersosialisasi dalam masyarakat.²

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar, faktor metode merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaannya. Sebab faktor metode akan sangat berpengaruh sekali terhadap berhasil atau

¹ Eko Suprianto, dkk., *Inovasi Pendidikan Isu-isu Baru dalam Pembelajaran, Manajemen, dan System Pendidikan di Indonesia* (Universitas Muhammadiyah Surakarta: Muhammadiyah University Press), hlm. 1.

² *Ibid*, hlm. 3.

tidaknya poses belajar mengajar tersebut. Dan dapat diterima atau tidaknya materi yang akan disampaikan.³

Seorang pendidik yang sadar, akan selalu berusaha untuk mencari metode yang lebih efektif dan mencari pedoman-pedoman pendidikan yang berpengaruh dalam upaya mencari dan mempersiapkan anak didik secara mental, moral, spiritual, dan sosial, sehingga anak tersebut mampu untuk meraih puncak kesempurnaan kedewasaan dalam kematangan berfikirnya.

Metode mengajar sebagai alat pencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Kekaburan dalam tujuan yang akan dicapai menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat. Apabila dikaitkan dengan proses perkembangan pendidikan agama di Indonesia, bahwa salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang paling menonjol dalam pendidikan agama ialah masalah metode mengajar atau mendidik agama.⁴

Dalam pendidikan agama, banyak cara yang digunakan untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik, namun tidak semua cara yang digunakan dapat diterima oleh anak didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, pendidik harus bisa memilih metode pembelajaran yang dapat diterima peserta didiknya, sehingga antara pendidik dan peserta didik terjalin komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

³ Abdullah Nashsih Ulwan, *Kaidah-kaidah Dasar pendidikan Anak menurut Islam* (Bandung: Rosda Karya), hlm. 1.

⁴ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilengkapi Dengan System Modul Dan Permainan Simulasi* (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang Usaha Offset Printing, 1983), hlm. 77.

Meskipun metode tidak akan berarti apa-apa bila dipandang terpisah dalam komponen-komponen lain, dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen-komponen pendidikan lainnya. Seperti tujuan, evaluasi, materi, situasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendidikan agama diperlukan pengetahuan tentang metodologi pendidikan agama. Dengan tujuan agar setiap pendidikan agama dapat memperoleh pengertian dan mendidik agama yang dilengkapi dengan pengetahuan dan kecakapan profesional.⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan suatu metode yang digunakan sebagai cara mentransfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, metode pengajaran sangat berperan penting dalam dunia pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal. Seperti yang diutarakan oleh salah satu guru PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum bahwa salah satu cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pembelajaran dan pengajaran PAI diperlukan pendukung yang sangat membantu proses pembelajaran salah satunya yaitu metode pembelajaran, dengan tujuan untuk lebih menarik minat dan motivasi semangat belajar para peserta didik supaya tidak bosan dan jenuh.⁶

⁵ *Ibid*, hlm. 79.

⁶ Wawancara dengan Bpk. Drs. Charis Munandar sebagai guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas XI IPA/IPS, pada hari Kamis, 28 September 2006, di kantor Madrasah Aliyah Ali Maksum.

Bila dikaji secara mendalam, metode dalam pendidikan agama Islam banyak sekali baik yang bersumber dari Islam maupun dari non Islam, asalkan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Dari banyak metode tersebut, maka seorang pendidik dituntut untuk dapat memilih metode yang tepat, sehingga sesuai dengan kondisi dan kemampuan si pendidik serta fasilitas yang ada.

Perkembangan kepustakaan ilmu-ilmu keIslaman berkembang seiring dengan diadaptasinya warisan kultural umat manusia diluar disiplin keIslaman yang kemudian terjadi pemilahan antara ilmu Islam dan non Islam.⁷ Maka terjadi pula perubahan dan perkembangan pada metode pembelajaran baik dalam ilmu Islam maupun non Islam. Seperti dalam pendidikan Islam banyak terjadi perubahan metode pembelajaran dari metode tradisional dan modern

Sistem pendidikan dan pembelajaran Indonesia adalah perpaduan antara sistem pada pondok pesantren dengan sistem yang berlaku di sekolah-sekolah modern, proses perpaduan tersebut berlangsung secara berangsur-angsur mulai dari mengikuti sistem klasikal, sistem pengajian kitab, diganti dengan bidang-bidang pelajaran tertentu, walaupun masih menggunakan kitab-kitab lama. Kenaikan tingkat ditentukan oleh penguasaan terhadap jumlah bidang pelajaran tertentu. Akhirnya karena pengaruh dari ide-ide

⁷ Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global* (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 151.

perubahan yang dikembangkan di dunia Islam dan kebangkitan nasional bangsa Indonesia, sedikit demi sedikit masuk dalam kurikulum madrasah.⁸

Pembelajaran di madrasah dilaksanakan dengan sistem kelas yang terorganisir dan terstruktur. Dalam sistem madrasah, semua elemen penting pendidikan mulai kurikulum, pendekatan, metode, sampai evaluasi hasil belajar diatur secara terencana, terstruktur dan terkontrol.⁹

Madrasah dalam khasanah kehidupan manusia Indonesia merupakan fenomena budaya yang telah berusia satu abad. Madrasah telah menjadi wujud entitas budaya Indonesia yang dengan sendirinya menjalani proses sosialisasi yang relatif entitas.¹⁰ Seperti halnya madrasah di tahun-tahun belakangan ini banyak digunakan oleh para orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan yang berbasis agama, untuk membekali anak-anaknya tentang pengetahuan agama khususnya agama Islam.

Pengelolaan pendidikan Islam dengan sistem madrasah memungkinkan cara pembelajaran klasikal. Hal ini berbeda dengan cara yang berkembang di pondok pesantren yang semula membaku, yakni yang sifatnya individu seperti terdapat pada sistem sorogan dan bandongan. Format madrasah dari waktu ke waktu menjadi semakin jelas sosoknya, sementara isi dan visi keIslamannya terus mengalami perubahan.¹¹

⁸ Depatemen Agama RI, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (proyek pembinaan prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama (IAIN) di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, 1988), hlm. 71.

⁹ HM. Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren dalam*, hlm. 93.

¹⁰ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (Bandung: Kerja Sama YASMIN dan MIZAN, 1998), hlm. 17

¹¹ *Ibid.* hlm 22.

Berbeda dengan masa setelah Orde Baru, banyak pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan seperti pendidikan formal/sekolah atau madrasah dan metode pembelajaran tidak lagi hanya bekisar pada sistem konvensional: *sorogan*, *bandongan*, *halaqoh* dan *hafalan*, tetapi sudah menerapkan metode belajar mengajar seperti sekolah.¹²

Dengan dikenalnya sistem madrasah maka mau tidak mau penggunaan metodologi tidak lagi sebatas yang sudah dikenal dikalangan pondok. Hal itu disebabkan karena terpengaruh oleh perkembangan hidup modern yang menuntut orang atau lembaga untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Artinya dengan memadukan pola pendidikan tradisional dengan pendidikan modern. Pengembangan metode pembelajaran ini sudah mulai mengenal metode-metode seperti tanya jawab (*hiwar*), diskusi, ceramah, penugasan dan lain-lain.¹³

Namun demikian, dalam sistem klasikal sekalipun model sorogan dan bandongan yang kerap digunakan disamping hafalan dan diskusi. Tentu saja masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan. Beragam metode pembelajaran ini akan efektif apabila dipraktekkan secara integral yang mengesampingkan sisi-sisi kekurangannya. Artinya, metode tersebut dipadukan dalam sistem pengajaran kitab di madrasah atau pesantren yang dapat berlangsung secara efektif.¹⁴

Dengan demikian, pendidikan agama terus berkembang mengikuti kemajuan zaman dan kebutuhan manusia yang akan menjalankannya. Seperti

¹² HM. Amin Haidari, dkk., *Masa Depan Pesantren*, hlm. 94.

¹³ *Ibid*, hlm. 101.

¹⁴ HM. Amin Haidari, dkk., *Masa Depan Pesantren*, hlm. 153.

yang diuraikan di atas bahwa madrasah adalah perpaduan antara pondok pesantren dan sekolah. Secara tidak langsung, maka proses pembelajaran dipadukan terutama dalam penggunaan metode pembelajaran yang bersifat tradisional dan modern. Tidak semua madrasah menerapkan metode tradisional dan modern dalam proses pembelajarannya, karena pada umumnya madrasah-madrasah menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, yang didalamnya telah disediakan materi-materi pembelajarannya. Guru pendidikan agama Islam pada umumnya mereka berpegangan pada buku yang telah disediakan oleh Departemen Agama, sehingga dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran hanya berkisar pada tujuan yang akan dicapai sesuai kurikulum yang ditetapkan, tanpa melihat keadaan yang ada. Berbeda dengan Madrasah Aliyah Ali Maksum, meskipun di madrasah telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum satuan Tingkat Pendidikan (KTSP), namun dalam penyampaian materi pelajaran tetap menggunakan metode tradisional pesantren dipadukan dengan metode modern.

Madrasah Aliyah Ali Maksum adalah madrasah swasta yang sederajat dengan Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Yogyakarta dari segi kualitas dan statusnya telah disamakan. Madrasah ini telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mulai tahun pelajaran 2003/2004 dan kurikulum KTSP mulai tahun pelajaran 2006/2007. Berdasarkan fenomena yang ada Madrasah Aliyah ini memiliki ciri khusus dalam pembelajarannya yaitu menerapkan dua metode pembelajaran dalam satu kali pertemuan di kelas,

yaitu metode tradisional dan modern. Metode tradisional sebagai ciri madrasah yang berbasis pesantren karena ada dibawah pondok pesantren dan metode modern sebagai bukti perubahan dan perkembangan dalam hal pengajaran dan pembelajaran khususnya dari segi metode pembelajarannya.¹⁵

Namun dalam proses pembelajarannya sampai saat ini masih mengalami problem tersendiri bagi guru dalam menentukan metode pembelajarannya. Karena peserta didik tidak semuanya bisa mengikuti dikarenakan latar belakang pendidikan mereka yang berbeda. Hal ini merupakan sesuatu yang berbeda dalam dunia pendidikan khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah dan sederajatnya. Oleh karena itu penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut.

Penulis bermaksud untuk meneliti proses pembelajaran dan evaluasi di Madrasah Aliyah Ali Maksum khususnya pada pembelajaran PAI dengan perpaduan metode tradisional dan metode modern yang diterapkan secara bersamaan. Sebagai calon pendidik khususnya PAI sangatlah penting mengetahui perkembangan metode pembelajaran yang terjadi dilapangan dunia pendidikan sebagai pengalaman dan pengetahuan ketika masuk dalam dunia pendidikan nanti mampu menjadi pendidik yang profesional.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas terdapat permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu :

¹⁵ Oservasi dan Wawancara dengan Bpk. Muhtaraom, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlaq dan Bpk. Ahasin Dalhar selaku guru Qur'an dan Hadist, 24 April 2006, di Madrasah Aliyah Ali Maksum.

1. Bagaimana perpaduan metode tradisional dan metode modern dalam proses pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum?
2. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswi dengan menggunakan perpaduan metode tradisional dan metode modern dalam pembelajarannya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dengan perpaduan metode tradisional dan metode modern di Madrasah Aliyah Ali Maksum.
- b. Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswi dengan perpaduan metode tradisional dan metode modern di Madrasah Aliyah Ali Maksum

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum khususnya dan madrasah-madrasah lain pada umumnya.
- b. Sebagai data buku, dan inventarisasi dalam kegiatan-kegiatan dan keadaan Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- c. Sebagai syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya banyak sekali buku-buku yang membahas tentang metode pembelajaran secara umum khususnya metode pembelajaran PAI, begitu pula dalam penelitian, telah banyak dilakukan penelitian yang mengenai metode pembelajaran PAI, seperti dilakukan oleh:

- a. Fatkhurrohman, dengan judul skripsinya "Metode Pendidikan Agama Islam pada Pondok Pesantren Anak-anak Mambul Hasan Desa Siti Bentar Kec., Mirit Kab., Kebumen" Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, tahun 1996. Skripsinya membahas tentang metode pembelajaran PAI secara umum digunakan dalam dunia pendidikan dan lebih pada metode pembelajaran umumnya dan tidak membahas metode pesantrennya.
- b. Muh. Muslim, dengan judul skripsinya "Metode Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Astradisionalayah Mlangi Gamping Kab., Sleman "Fakultas Tabiyah IAIN Sunan Kalijaga, tahun 1998. Di dalam skripsinya, ia membahas metode PAI yang di terapkan di pondok pesantren Astradisionalayah secara umum yang ditekankan pada pembelajaran dan materi kepesantrenannya
- c. Sugihono Ikhasan, dengan judul skripsinya "Pelaksanaan Kurikulum PAI di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta" Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2003. Skripsinya membahas mengenai kurikulum plus yang diterapkan di madrasah

tersebut dan dituliskan pula mengenai pembelajarannya tapi sekedar pendukung dari pelaksanaan kurikulum plus yang diterapkannya.

Yang perlu dicatat di sini adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa diatas, tidak ada yang membahas permasalahan perpaduan metode tradisional dan metode modern dalam pembelajaran PAI. Secara umum mereka membahas metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama adalah usaha-usaha secara sistimatis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶ Pengertian Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah.¹⁷

Pendidikan Islam menurut Prof. Dr. Omar Mahmud Al-Taumy Al-Syaebani, diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan Islam. Perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islami. Sedangkan menurut Dr. Mahd Fadil Al-Djamaly, pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang

¹⁶ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, hlm. 27.

¹⁷ H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 10.

mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajaranya (pengaruh dari luar).¹⁸

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam menyiapkan, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁹

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka menyiapkan peserta didik yang mampu menjalani kehidupannya secara baik yang sesuai dengan syari'at dan ajaran Islam, serta mampu mengangkat derajat kemanusiaannya dengan kemampuan dasar dan kemampuan mengajarnya yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

1) Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat, yaitu:

a) Al-Quran

Dalm surat At-Tahrim ayat 6, yang berbunyi:

¹⁸ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 14.

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, Peng. E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka.*²⁰

b) Hadis Nabi SAW

Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh shohih Bukhori, yang artinya *tiada seorang anak pun yang dilahirkan kecuali dilahirkan menetapi fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi. (H.R. Bukhari).*

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia adalah mempunyai tujuan yang paralel dengan tujuan pendidikan nasional, disamping juga mempunyai tujuan yang paralel dengan tujuan institusional sesuai dengan tingkat atau jenjang dari sekolah-sekolah mulai dari SD sampai pada Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

²⁰ Khadim al Haramain asy Syarifain, *Al Qur'an dan Terjemah* (Asy Syarif Medinah Munawwaroh), hlm. 951.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²¹

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam hidup pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di dalam GBPP PAI kurikulum 1999, tujuan PAI tersebut lebih dipersingkat lagi yaitu: “ agar siswi memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.”

Sedangkan dalam tujuan mata pelajaran PAI di SMA dan MA yaitu:

Bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²²

c. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan diperlukan materi pelajaran untuk menentukan berhasil dan tidaknya suatu proses pendidikan tersebut,

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²² *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm.5.

serta untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan secara maksimal. Isi pelajaran itu dimulai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Isi pelajaran tersebut masing-masing mengandung silabus tentang tauhid, ibadah, sejarah Islam dan ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits.²³

Sebagaimana kita ketahui ajaran pokok Islam adalah meliputi masalah aqidah, syariah, dan akhlak

Aqidah bersifat 'Itiqod batin, mengajarkan ke-Esa-an Allah. Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.

Syariah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, mengatur pergaulan hidup dalam kehidupan manusia.

Akhlaq suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal diatas dan mengajarkan tata cara pergaulan hidup manusia.

Tiga ajaran pokok ini kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun Islam dan akhlak. Dari ketiganya lahirlah Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih, dan Ilmu Akhlak. Ketika kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi pembahasan dasar hukum Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits serta ditambah dengan sejarah Islam (Tarikh) sehingga

²³ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), Cet. 10, hlm. 180.

secara berurutan: ilmu tauhid, ilmu fiqih, al-Qur'an, al-Hadist, dan tarikh Islam.²⁴

d. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Metode

Metode diartikan jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Mengajar diartikan menyajikan atau menyampaikan. Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran.²⁵

Metode adalah sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan maka, dapat dirumuskan bahwa metode pembelajaran pendidikan agama Islam adalah segala usaha yang sistimatis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam, dengan melalui berbagai aktivitas, baik dalam maupun di luar lingkungan sekolah.²⁶

2) Macam-macam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a) Metode Tradisional

Yaitu suatu metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau tradisional yang pada umumnya dianut dan diterapkan pada pendidikan pondok pesantren, karena pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang mempunyai ciri khusus, salah satunya yaitu penyampaian

²⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, Peng. E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 77.

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1994), hlm. 85.

²⁶ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, hlm. 80.

materi dengan menggunakan metode sorogan, bandongan, hafalan, dan halaqoh.

Sistem pendidikan tradisional adalah berangkat dari pola pengajaran yang sangat sederhana dan sejak semula timbulnya, yakni pola pengajaran sorogan dan bandongan atau wetonan dalam mengkaji kitab-kitab agama yang ditulis oleh para ulama zaman abad pertengahan yang dikenal dengan “kitab kuning”.²⁷

(1) Metode Sorogan

Sorogan yang berarti menyodorkan atau menyerahkan, merupakan metode pengajaran individual yang dilaksanakan di pesantren. Dalam aplikasinya, metode ini terbagi menjadi dua cara, yaitu: *pertama*, Bagi santri pemula, mereka mendatangi seorang ustadz atau kyai yang akan membacakan kitab tertentu. *Kedua*, Bagi santri senior, mereka mendatangi seorang ustadz atau kyai supaya sang ustadz atau kyai tersebut mendengarkan dan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan kitab mereka.²⁸

(2) Metode Bandongan atau Wetonan

Yakni metode pengajaran kolektif dimana santri secara bersama-sama mendengarkan ustadz atau kyai yang membaca, menerjemahkan, menerangkan, dan mengulas

²⁷ M.Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: CV. Prasasti, 2003), Cet.III, hlm. 29.

²⁸ HM.Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren*, hlm. 16.

kitab berbahasa Arab tertentu. Setiap murid memperhatikan buku atau kitabnya sendiri dan membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit.²⁹

(3) Metode Halaqoh

Adalah kelompok kelas dari sistem bandongan. Halaqoh berarti lingkaran murid, atau sekelompok santri yang belajar dibawah bimbingan seorang ustadz dalam satu tempat. Dalam prakteknya halaqoh dikategorikan sebagai diskusi untuk memahami isi kitab, bukan mempertanyakan kemungkinan benar salahnya apa-apa yang diajarkan oleh kitab.³⁰ Halaqoh ini biasa dilaksanakan di luar kelas seperti di masjid atau di taman.

(4) Metode Hafalan /Tahfiz

Metode hafalan yang diterapkan di pesantren-pesantren, pada umumnya untuk menghafalkan kitab-kitab tertentu, seperti *Alfiyah Ibnu Malik* namun demikian ada pula beberapa kitab Prosa (*natsar*). Metode hafalan juga sering diterapkan untuk pembelajaran Al-Quran-Hadits. Dalam metode ini, biasanya santri diberi tugas untuk menghafal beberapa bait atau beberapa baris kalimat dari sebuah kitab, untuk kemudian membacakannya di depan ustadz atau kyai.

²⁹ Zamaksyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangn Hidup Kiyai*, (Yogyakarta: LP3ES, 1984), hlm. 21.

³⁰ HM.Amin Haedari,dkk., *Masa Depan Pesantren*, hlm. 17.

Dalam aplikasinya, metode ini biasanya diterapkan dua cara, yaitu: *pertama*, pada tiap kali tatap muka, setiap santri diharuskan membacakan tugas-tugas hafalannya di hadapan ustadz atau kyai. Jika ia hafal dengan baik, maka boleh melanjutkan hafalan berikutnya. Sebaliknya jika belum baik, ia harus mengulang sampai lancar. *Kedua*, seorang kyai atau ustadz menugaskan santrinya untuk mengucapkan bagian-bagian tertentu dari hafalan yang telah ditugaskan kepada mereka, atau melanjutkan kalimat atau lafadz yang telah diucapkan oleh gurunya.

b) Metode Modern

Yaitu suatu metode pembelajaran yang tidak lagi bersifat tradisional, tetapi metode pembelajaran yang bersifat modern yang sering dan telah digunakan pada sekolah-sekolah formal atau madrasah negeri atau swasta yang tidak berbasis pesantren.

Di dalam perkembangannya pengajaran tidaklah semata-mata tumbuh atas pola lama yang bersifat tradisional dengan pola pengajaran diatas, melainkan dilakukan inovasi dalam pengembangan suatu sistem. Disamping pola tradisional yang termasuk ciri pondok salafiyah, maka gerakan khalafiyah telah memasukkan beberapa perkembangannya.³¹

³¹ M.Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, hlm. 30.

(1) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada anak didik dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan. Pelaksanaan ceramah yang wajar terletak dalam pemberian fakta atau pendapat dalam waktu yang singkat kepada jumlah pendengar yang besar dan apabila cara lain tidak dapat ditempuh. Pada dasarnya metode ceramah ini pasti digunakan dalam setiap kali pertemuan karena tidak mungkin proses pembelajaran tanpa menggunakan metode ceramah.

(2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ialah penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Atau suatu metode pendidikan dimana guru bertanya sedang murid menjawab tentang bahan atau materi yang ingin di capai. Metode ini dimaksudkan untuk mengenalkan pengetahuan, fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan dan merangsang perhatian murid dengan berbagai cara (sebagai apersepsi, selingan dan evaluasi).

(3) Metode Diskusi

Suatu metode mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga berakibat

menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang murid berfikir dan mengeluarkan pendapat sendiri, serta ikut menyumbangkan pikiran dalam suatu masalah bersama, yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.

(4) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiah melakukan sesuatu. Metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui.

(5) Metode Pemberian Tugas (Resitasi)

Metode ini disebut juga sebagai metode pekerjaan rumah, yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya dirumah, tapi dapat juga dikerjakan di perpustakaan, laboratorium, ruang praktek dan lain-lain untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada gurunya.

(6) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran ialah kelompok kerja dari kumpulan beberapa individu yang bersifat pedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik (kerja sama) antara individu serta saling percaya mempercayai.

(7) Metode Sosiodrama dan Bermain Peran

Metode sosiodrama ialah bentuk metode mengajar dengan mendramakan atau memerankan cara tingkah laku di dalam hubungan sosial. Sedangkan metode bermain peran lebih menekankan pada kenyataan dimana para murid diikutsertakan dalam memainkan peran di dalam mendramakan masalah-masalah hubungan sosial. Kedua metode ini kadang disebut dengan *Dramatisasi*.

(8) Metode Karyawisata

Suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan jalan anak-anak keluar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau peristiwa yang berhubungan dengan bahan pelajaran. Dalam perjalanan karyawisata ada hal-hal tertentu yang telah direncanakan oleh guru untuk didemonstrasikan atau ditunjukkan kepada anak didik, di samping ada hal-hal tertentu yang secara kebetulan ditemukan dalam perjalanan tersebut.

(9) Metode Drill atau Latihan Siap

Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Metode ini biasa digunakan pada pelajaran-pelajaran yang bersifat motoris seperti: pelajaran menulis, bahasa, dan keterampilan. Dalam Pendidikan Agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al-Quran dan praktek ibadah.

(10) Metode Sistem Regu (Team Teaching)

Suatu metode mengajar dimana dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sekelompok murid. Dalam bentuknya, metode ini dapat mempergunakan organisasi administratif yang berbeda-beda.

(11) Metode Problem Solving

Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak untuk menghadapi masalah-masalah dari yang paling sederhana sampai yang paling sulit.

(12) Metode Proyek (Unit)

Suatu metode mengajar dimana bahan pelajaran diorganisir sedemikian rupa, sehingga merupakan suatu keseluruhan

atau kesatuan bulat yang bermakna dan mengandung suatu pokok masalah.³²

e. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi ialah penilaian terhadap hasil pekerjaan setelah mengajarkan sesuatu mata pelajaran. Sifatnya sebagai suatu kontrol terhadap pekerjaan yang telah digariskan terlaksana atau tidak atau untuk mengetahui sampai manakah bahan yang diberikan dapat dimengerti dan dipahami.³³

Evaluasi pendidikan Islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama. Adapun ruang lingkup evaluasi pendidikan agama mencakup penilaian terhadap kemajuan belajar (hasil belajar) murid dalam Aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesudah mengikuti program pengajaran. Aspek yang bersifat kognitif (ingatan, pemahaman, kemampuan, dan lain-lain) biasanya dinilai melalui tes tertulis dan tes lisan. Sedangkan tes perbuatan lazimnya digunakan untuk menilai aspek kemampuan yang bersifat keterampilan.³⁴ Evaluasi dalam pendidikan agama Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental-psikologis dan spiritual-religius peserta didik. Karena sosok

³² Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, hlm. 83-112.

³³ H. Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Islam* (Yogyakarta: AK.Grup dan Indra Buana, 1995), hlm. 85.

³⁴ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, hml1983.

pribadi yang diinginkan oleh Pendidikan Islam bukan hanya pribadi yang bersikap religius, tetapi juga memiliki ilmu dan keterampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakat.³⁵

Yang dimaksud dalam pendidikan adalah keputusan-keputusan yang diambil dalam proses pendidikan secara umum, baik mengenai perencanaan, pengelolaan, proses, dan tindak lanjut pendidikan atau yang menyangkut perorangan, kelompok, maupun lembaga. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan evaluasi dalam pendidikan Islam adalah pengambilan sejumlah keputusan yang berkaitan dengan pendidikan Islam guna melihat sejauh mana keberhasilan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri.³⁶

Hasil belajar selalu dalam bentuk tingkah laku. Hasil belajar atau bentuk tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek yaitu:

1. Aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
2. Aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran.

³⁵ Armai Arief, M.A., *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 53.

³⁶ *Ibid*, hlm. 54.

3. Aspek psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

Pada pelaksanaannya evaluasi hasil belajar dengan tiga bentuk evaluasi yaitu tes tertulis, tes lisan, dan observasi.³⁷

- 1) Jenis Penilaian

- a) Penilaian Formatif

Yaitu penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada suatu bidang studi tertentu.

- b) Penilaian Sumatif

Yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar murid yang telah selesai mengikuti pelajaran dalam satu caturwulan, semester, atau akhir tahun.³⁸

- 2) Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi pendidikan yang digunakan dalam rangka penilaian dalam belajar, maupun dalam kepentingan perbaikan situasi, proses serta kegiatan belajar mengajar. Teknik penilaian ada dua³⁹, yaitu:

- a) Teknik Tes

Yaitu penilaian yang menggunakan test yang telah ditentukan terlebih dahulu. Metode ini bertujuan untuk mengukur dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar

³⁷ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, hlm. 163.

³⁸ *Ibid*, hlm 60.

³⁹ *Ibid*, hlm. 62.

yang dicapai oleh murid meliputi: kesanggupan mental, test penguasaan hasil belajar, keterampilan, koordinasi, motorik, dan bakat, baik secara individu maupun kelompok. Teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis dan tes lisan.

b) Teknik non Test

Penilaian yang tidak menggunakan soal-soal test yang bertujuan untuk mengetahui sikap dan sifat kepribadian murid yang berhubungan dengan kiat belajar atau pendidikan. Objek penelitian ini meliputi perbuatan, ucapan, kegiatan, pengalaman, keadaan tingkah laku, riwayat hidup, dan yang lainnya yang bersifat individu atau kelompok. Teknik non tes ini dengan observasi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Tepatnya pada penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Dan jika dilihat dari segi tinjauannya termasuk penelitian eksploratif, karena dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menemukan masalah-masalah baru yang selanjutnya dibahas dan diselidiki secara cermat melalui kegiatan penelitian.

2. Metode Penentuan Subjek

Adapun yang menjadi subjek penelitian skripsi ini, adalah:

- a. Kepala Madrasah dan Staf Madrasah Aliyah Ali Maksum
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Ali Maksum
- c. Siswi kelas XI Madrasah Aliyah Ali Maksum

Namun dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber data primer adalah guru PAI dan Siswi kelas XI Madrasah Aliyah Ali Maksum, sedangkan kepala madrasah dan stafnya merupakan sumber data skunder, karena sebagai pengelola. Data tersebut dianggap mampu menjelaskan situasi dan kondisi madrasah yang dipimpinnya, sedangkan guru bidang PAI sebagai sumber primer yang mengetahui secara langsung tentang proses pembelajaran PAI di kelas.

Untuk subjek penelitian siswi, dalam penelitian ini semua siswi kelas XI Putri Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian dengan jumlah 82 siswi yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu 30 siswi kelas XI IPS B, 30 siswi kelas XI IPA B, dan 22 siswi kelas XI MAK B, dengan guru Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi, sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya "*Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*", bahwa apabila

subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁰

3. Metode Pengumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan.⁴¹ Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dan melengkapi dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi Riset, diantaranya :

a. Observasi

Yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴²

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI secara langsung di kelas. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode observasi terlibat pasif.⁴³ Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui keadaan siswi dan guru serta letak geografis madrasah.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), hlm. 115.

⁴¹ Lexy M. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 112.

⁴² Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1998), hlm. 76.

⁴³ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 55.

b. Interview

Yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁴⁴ Bentuk interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada informan, sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat.⁴⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara khusus yang berupa keterangan-keterangan secara langsung dari guru bidang PAI, sebagai sumber pokok dari penelitian ini dan Kepala Madrasah dan staf untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dengan menggunakan panduan wawancara tertentu.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa keadaan madrasah, guru, siswi, gambaran umum madrasah dan data pendukung yang diperlukan.

4. Metode Analisis Data

Analisa data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu urutan dasar.⁴⁶

⁴⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 82.

⁴⁵ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 63.

⁴⁶ Lexy M. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

Setelah data diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode, agar data dapat berarti maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat analisis deskriptif yaitu suatu analisis data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk tulisan yang sistematis. Dalam metode analisis data ini penulis menggunakan cara berfikir induktif. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan datanya, penulis menggunakan analisis dengan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis memberikan gambaran mengenai pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum mengenai isi skripsi secara keseluruhan, yaitu: *pertama* latar belakang masalah, apa yang menjadi alasan melakukan penelitian yang berjudul *Perpaduan Metode Tradisional dan metode Modern dalam Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, *kedua* rumusan masalah, apa saja yang dipermasalahkan sehingga perlu dilakukan penelitian, *ketiga* Tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dari hasil penelitian, *keempat* Kajian pustaka, memaparkan tentang penelitian-penelitian

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 178.

sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian ini guna menunjukkan perbedaannya dan landasan teori yang mendasari penelitian, *kelima* Metode penelitian yang digunakan dalam menempuh penelitian, *keenam* Sistematika dalam pembahasan skripsi.

BAB II: Gambaran Umum Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Pembahasan dalam bab II ini meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Ali Maksum, keadaan guru, siswi, karyawan, dan yang terakhir adalah sarana dan prasaranya yang menunjang jalannya proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Ali Maksum.

BAB. III : Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perpaduan Metode Tradisional Dan Metode Modern Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Pembahasan dalam bab III ini, meliputi : tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kurikulum, materi, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode yang di gunakan dalam pembelajaran, perpaduan metode tradisional dan metode modern dalam pembelajaran PAI dan evaluasi hasil belajar.

BAB IV : Penutup

Bab IV ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penulis untuk kemajuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ke depan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, maka akhirnya skripsi yang berjudul "*Perpaduan Metode Tradisional dan Metode Modern dalam PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa perpaduan metode tradisional dan metode modern dalam proses pembelajaran PAI dengan di Madrasah Aliyah Ali Maksum adalah:
 - a. Proses pembelajaran mata pelajaran PAI berlangsung dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, yang didalamnya terjadi proses perpaduan metode tradisional dan metode modern. Penerapan perpaduan metode tersebut berbeda-beda menyesuaikan materi dan keadaan siswi, karena setiap guru mata pelajaran menggunakan metode yang berbeda.
 - b. Beberapa metode yang digunakan dalam penerapan perpaduan metode tradisional dan modern dalam pembelajaran PAI adalah metode sorogan, metode bandongan, metode hafalan, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode latihan, dan metode pemberian tugas. Metode-metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga dalam penerapannya dipadukan antara metode yang satu dengan yang lainnya.

- c. Perpaduan metode tradisional dan modern dalam pembelajaran PAI merupakan bagian proses pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Perpaduan metode pembelajaran adalah penggabungan-penggabungan metode mengajar. Dengan begitu, kekurangan metode yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan metode yang lain. Maka dengan strategi mengajar yang saling melengkapi ini akan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik daripada penggunaan satu metode. Sehingga perpaduan metode pembelajaran ini membentuk model perpaduan pembelajaran komplementer. Metode pembelajaran yang mengalami perpaduan yaitu:
- 1) Metode sorogan, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
 - 2) Metode bandongan, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
 - 3) Metode bandongan, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas
 - 4) Metode sorogan, bandongan, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
 - 5) Metode hafalan, bandongan, ceramah, tanya jawab, dan latihan
 - 6) Metode hafalan, ceramah, tanya jawab, dan latihan
- d. Lima pokok materi PAI meliputi Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, dan SKI. Perpaduan metode tradisional dan metode modern dalam pembelajaran PAI yang lebih sering menggunakan metode tradisional dan metode modern adalah mata pelajaran Qur'an-Hadits,

Aqidah-Akhlak, dan Fiqih. Sedangkan untuk mata pelajaran SKI hanya menggunakan metode Modern saja, karena dalam referensinya tidak menggunakan buku berbahasa Arab atau kitab klasik/salaf.

2. Dalam mengevaluasi hasil belajar guru PAI menggunakan evaluasi tiga ranah yaitu evaluasi kognitif, evaluasi afektif, dan evaluasi psikomotor, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik tes tulis dan teknik tes lisan, dengan jenis tes formatif dan tes sumatif serta penilaian berbasis kelas. Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ali Maksum dapat dikatakan sebagai pembelajaran lengkap (*Complete Learning*), karena pembelajarannya menghasilkan perubahan secara menyeluruh terhadap tiga ranah manusia.

B. Saran-saran

Saran-saran yang hendak penulis ajukan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pembelajaran PAI dapat berhasil dengan lebih baik lagi dan hendaknya dapat diterapkan seoptimal mungkin.

Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah dan Staf
 - a. Hendaknya berusaha memenuhi fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAI.
 - b. Hendaknya sering mengadakan supervisi komunikasi pada guru mata pelajaran PAI untuk dapat mengetahui secara dekat tentang pelaksanaan pembelajaran PAI.

2. Guru

- a. Hendaknya dikembangkan lagi penerapan metode pembelajaran secara variatif, sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton dan membosankan.
- b. Hendaknya lebih memberikan motivasi kepada seluruh siswa dan bersikap objektif tidak subjektif terhadap seluruh siswa.
- c. Hendaknya guru sebelum mengajar membuat perencanaan pembelajaran, meningkatkan keaktifan dan berusaha menjadi guru yang profesional.

3. Siswa

- a. Siswa harus sadar akan dirinya, akan pentingnya pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, sehingga ia akan sungguh-sungguh dalam belajar untuk meningkatkan potensi dan motivasi yang ada dalam dirinya.
- b. Minat dan semangat belajar siswa lebih ditingkatkan lagi.
- c. Siswa harus latihan pemaknaan bahasa Arab, menghafal kosa kata Arab untuk menambah perbendaharaan kata.
- d. Siswa harus membiasakan latihan membaca teks Arab dan membuka kamus bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT, karena berkat pertolongan dan hidayah-nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disamping keterbatasan kemampuan yang ada juga dikarenakan kurangnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, sumbang saran dan kritik yang konstruktif sangat dinanti dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya pembuatan skripsi ini. Semoga amal baik tersebut diridhai Allah SWT.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, Peng. E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Bebas Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Abdullah Nashsiah Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung Rosda Karya.
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Armai Arief, M.A., *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1998.
- A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tangtangan Modernitas*, Bandung: Kerja sama YASMIN dan MIZAN, 1998.
- Depatemen Agama RI, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama (IAIN) di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, 1988.
- Djunaidi Abd. Syakur, dkk., *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Cet. II, Yogyakarta: ELHAMRA Prees, 2003.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003.
- Eko Suprianto, dkk., *Inovasi Pendidikan Isu-isu Baru dalam Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Muhammadiyah University Press.
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Cet. 10 Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990.
- HM.Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

- _____, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2003.
- Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran Cet.II*, Jakarta: CV.Mahaputra Adidaya, 2003.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Islam*, Yogyakarta: AK.Grup dan Indra Buana, 1995.
- Lexy M Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset, , 1994
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1983.
- Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zamaksyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Yogyakarta: LP3ES, 1983.
- Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilengkapi Dengan Sistem Modul Dan Permainan Simulasi*, Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, Usaha Offset Printing, 1983.

PANDUAN WAWANCARA

A. KEPALA MADRASAH DAN STAFNYA

1. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan
 - Siapa pendirinya? Kapan berdirinya?
 - Bagaimana perkembangannya sejak berdiri sampai sekarang?
2. Bagaimana letak geografisnya?
3. Bagaimana struktur organisasi MA Ali Maksum?
4. Sarana dan prasana apa saja yang dimiliki untuk menunjang proses pendidikan?
5. Berapa jumlah guru, pegawai dan siswi MA Ali Maksum?
6. Adakah syarat untuk menjadi guru di MA Ali Maksum? Mohon dijelaskan!
7. Bagaimanakah penempatan guru di MA Ali Maksum?
8. Bagaimanakah gambaran kurikulum khususnya PAI?
9. Jenis evaluasi apa saja yang digunakan atau dilakukan?
10. Kapan dilakukan evaluasi?

B. GURU AGAMA

1. Bagaimana menurut anda tentang sistem pendidikan yang diterapkan disini?
2. Apakah menurut anda perlu adanya peningkatan mutu pengajaran? Apa saja? Bagaimana pemecahannya?
3. Apakah tujuan dari pembelajaran yang anda terapkan?
4. Bagaimana kurikulum PAI di Madrasah ini?
5. Materinya apa saja?

6. Adakah buku pegangan dan pendukung anda dalam mengajar? Apa?
7. Bagaimana persiapan mengajar anda?
8. Metode apa saja yang digunakan? Bagaimana proses pembelajarannya?
9. Bagaimana teknik evaluasi yang digunakan? Apa saja dan kapan dilakukan?
10. Kesulitan apa saja yang dihadapi ketika mengajar? Bagaimana solusinya!

C. SISWI

1. Apa tujuan anda masuk di MA Ali Maksum?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran PAI?
3. Bagaimana penjelasan yang diberikan oleh guru ketika belajar PAI?
4. Metode apa saja yang digunakan ketika belajar PAI?
5. Bagaimana menurut anda mengenai metode yang digunakan ketika belajar PAI?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa / 25 September 2006
 Lokasi : Kantor Madrasah Aliyah Ali Maksum
 Sumber data : Bapak Drs. Djuyamto

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu wakil kepala madrasah bagian kurikulum di Madrasah Aliyah Ali Maksum, yang menangani seluruh kegiatan kependidikan di Madrasah. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama yang dilaksanakan di kantor madrasah, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai syarat guru agama dan penempatan kelasnya, siswi, kurikulum madrasah dan PAI, Materi, dan evaluasi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru agama di MA Ali Maksum merupakan guru pilihan yang telah melalui tes seleksi yang diadakan langsung oleh kepala madrasah, selain itu guru agama diprioritaskan bagi alumni PP. Krapyak sendiri sedangkan guru umum banyak diambil dari luar. Untuk penempatan guru menyesuaikan hasil tes yang dilaksanakan. Siswi MA Ali Maksum merupakan siswi yang heterogen dari segi latar belakang pendidikan, asal daerah, dan kemampuan di bidang akadenik, Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum dari Depag dan kurikulum kepesantrenan dengan porsi seimbang yaitu masing-masing 100%, hal ini dilaksanakan mengingat bahwa Madrasah berada dibawah lembaga pondok pesantren, materi PAI yang diajarkan sesuai dengan standar dari Depag yaitu Qur'qn hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, dan SKI. Sedangkan untuk evaluasi yang dilakukan di MA Ali Maksum adalah evaluasi Formatif dan Sumatif yang mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor).

Interpretasi :

Tenaga pendidik agama diprioritaskan dari alumni sendiri yang telah melalui tahap tes yang dilakukan oleh kepala madrasah hasilnya merupakan sebagai penempatan di kelas, dengan siswi yang heterogen, untuk kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum terpadu antara kurikulum Depag dan kurikulum pesantren, materi yang digunakan standar dengan materi pada madrasah pada umumnya, dan evaluasi dilakukan dua kali dalam satu tahun pelajaran dalam bentuk tes formatif dan sumatif.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 26 September 2006
 Lokasi : Kantor Madrasah Aliyah Ali Maksum
 Sumber data : Bapak Muhtaram, S.Pd

Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak, wawancara kali ini dilaksanakan di kantor TU Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai kurikulum, persiapan

mengajar, materi, metode, proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan hasil dari evaluasi.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa pembelajaran di MA Ali Maksum menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Depag dan pesantren dan untuk materi menyesuaikan dengan kurikulum Depag hanya saja ditambah dengan materi dari kitab pendukung, untuk persiapan pada pelajaran Akqidah-Akhlak dengan menggunakan silabi yang telah dibuat, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode sorogan, bandongan, ceramah, tanya jawab, latihan dan penugasan. Untuk proses pembelajaran yaitu dapat dilihat pada hasil observasi. Evaluasi yang dilaksanakan yaitu dengan dua jenis yaitu evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap bab sekali dan evaluasi sumatif pada tengah tahun dan akhir tahun pelajaran dan hasilnya dapat dilihat pada nilai rapot.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan di MA Ali Maksum untuk mata pelajaran Aqidah-Akhlak adalah merupakan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakat yang mengacu pada kurikulum Depag yang di padukan dengan kurikulum pesantren, materi yang diajarkan menyesuaikan tujuan dan metode pembelajaran digunakan dengan cara dipadukan antara metode salafi dan metode khalafi, antara metode yang satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran akan dilakukan evaluasi guna mengetahui kemampuan siswi dengan cara evaluasi formatif dan sumatif.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 27 September 2006

Lokasi : Kantor Madrasah Aliyah Ali Maksum

Sumber data : Bapak Ahsin Dalhar

Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran Qur'an-Hadits, wawancara kali ini dilaksanakan di kantor TU Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai tujuan, kurikulum, persiapan mengajar, materi, metode, proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, buku acuan dan pendukung, pendekatan, dan faktor pendukung dan penghambat serta solusinya.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa pembelajaran di MA Ali Maksum menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Depag dan pesantren dan untuk materi menyesuaikan dengan kurikulum Depag hanya saja ditambah dengan materi dari kitab pendukung, untuk persiapan pada pelajaran Qur'an-Hadits dengan menggunakan silabi yang telah dibuat, dengan tujuan agar anak lebih mudah memahami pemaknaan secara langsung dengan meninjau pada kitab aslinya karena dengan cara ini wawasan anak akan lebih luas dan tidak hanya terikat pada materi dari Depag. metode pembelajaran yang digunakan adalah metode sorogan, bandongan, ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi dan penugasan. Untuk proses pembelajaran yaitu dapat dilihat pada hasil observasi.

Buku acuan yang dipakai adalah buku dari Depag dan kitab tafsir, Evaluasi yang dilaksanakan yaitu dengan dua jenis yaitu evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap bab sekali dan evaluasi sumatif pada tengah tahun dan akhir tahun pelajaran dan hasilnya dapat dilihat pada nilai rapor. Hambatan yang dihadapi adalah fasilitas madrasah yang kurang memadai dan kemampuan siswi tidak sama dan kurang sadar disiplin, sedangkan pendukungnya berupa pihak madrasah yang menyediakan sarana dan adanya semangat, minat dan perhatian siswi.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan di MA Ali Maksum untuk mata pelajaran Qur'an-Hadits adalah merupakan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakat yang mengacu pada kurikulum Depag yang di padukan dengan kurikulum pesantren, materi yang diajarkan menyesuaikan tujuan dan metode pembelajaran digunakan dengan cara dipadukan antara metode salafi dan metode khalafi, antara metode yang satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran akan dilakukan evaluasi guna mengetahui kemampuan siswi dengan cara evaluasi formatif dan sumatif. Hambatan dan pendukung yang ada pada pihak madrasah dan siswi serta guru yang saling melengkapi dan menutupi kekurangannya.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 28 September 2006

Lokasi : Kantor Madrasah Aliyah Ali Maksum

Sumber data : Bapak Drs. Charis Munandar

Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak, wawancara kali ini dilaksanakan di kantor Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai tujuan, kurikulum, persiapan mengajar, materi, metode, proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, buku acuan dan pendukung, pendekatan, dan faktor pendukung dan penghambat serta solusinya.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa pembelajaran di MA Ali Maksum menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Depag dan pesantren dan untuk materi menyesuaikan dengan kurikulum Depag hanya saja ditambah dengan materi dari kitab pendukung, untuk persiapan pada pelajaran Aqidah-Akhlak dengan menggunakan silabi yang telah dibuat, dengan tujuan agar siswi berani menemukan keyakinan dirinya terhadap agama keyakinannya yang didapat dari materi pelajaran dan pengalaman dalam kehidupannya, dengan observasi secara langsung di lingkungan sekitarnya dan dapat menerapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bandungan, ceramah, tanya jawab, eksperimen, diskusi dan penugasan. Untuk proses pembelajaran yaitu dapat dilihat pada hasil observasi. Buku acuan yang dipakai adalah buku dari Depag dan kitab tafsir dan hadits, dll. Tetapi tidak terpancang pada Depag, Evaluasi yang dilaksanakan yaitu dengan dua jenis yaitu evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap kompetensi dasar pada tiap bab dan

evaluasi sumatif pada tengah tahun dan akhir tahun pelajaran dan hasilnya dapat dilihat pada nilai rapot. Hambatan yang dihadapi adalah fasilitas madrasah yang kurang memadai dan kemampuan siswi tidak sama dan kurang sadar disiplin serta tidak dapat memantau siswi tiap hari, sedangkan pendukungnya berupa pihak madrasah yang menyediakan sarana dan adanya semangat, minat dan perhatian siswi.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan di MA Ali Maksum untuk mata pelajaran Aqidah-Akhlak adalah merupakan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakat yang mengacu pada kurikulum Depaga yang di padukan dengan kurikulum pesantren, materi yang diajarkan menyesuaikan tujuan dan metode pembelajaran digunakan dengan cara dipadukan antara metode salafi dan metode khalafi, antara metode yang satu dengan yang lainnya dan menyesuaikan dengan materi dan sarana yang ada. Proses pembelajaran akan dilakukan evaluasi guna mengetahui kemampuan siswi dengan cara evaluasi formatif dan sumatif. Hambatan dan pendukung yang ada pada pihak madrasah dan siswi serta guru yang saling melengkapi dan menutupi kekurangannya.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 30 September 2006

Lokasi : Kantor Madrasah Diniyah Ali Maksum

Sumber data : Bapak Drs. Marwan Hamid

Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran SKI, wawancara kali ini dilaksanakan di kantor Madrasah Diniyah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai tujuan, kurikulum, persiapan mengajar, materi, metode, proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, buku acuan dan pendukung, pendekatan, dan faktor pendukung dan penghambat serta solusinya.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa pembelajaran di MA Ali Maksum menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Depag dan pesantren dan untuk materi menyesuaikan dengan kurikulum Depag hanya saja ditambah dengan materi pendukung, untuk persiapan pada pelajaran SKI dengan menggunakan silabi yang telah dibuat, dengan tujuan untuk mengajak anak meninjau kembali sejarah-sejarah Islam sebagai bahan pelajaran dalam menjalani kehidupan, untuk melatih anak supaya mandiri dalam memahami materi dari kurikulum yang berlaku, dan untuk melatih anak supaya berani berbicara di depan umum yaitu di depan kelas. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Untuk proses pembelajaran yaitu dapat dilihat pada hasil observasi. Buku acuan yang dipakai adalah buku dari Depag dan Sirah Nabawi, dll, Evaluasi yang dilaksanakan yaitu dengan dua jenis yaitu evaluasi formatif dalam bentuk harian dan evaluasi sumatif pada tengah tahun dan akhir tahun pelajaran dan hasilnya dapat dilihat pada nilai rapot. Hambatan yang dihadapi

adalah fasilitas madrasah yang kurang memadai dan kesiapan siswi dan materi kurang luas, sedangkan pendukungnya berupa pihak madrasah yang menyediakan sarana dan adanya semangat, minat dan perhatian siswi.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan di MA Ali Maksum untuk mata pelajaran SKI adalah merupakan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakat yang mengacu pada kurikulum Depag yang di padukan dengan kurikulum pesantren, materi yang diajarkan menyesuaikan tujuan dan metode pembelajaran digunakan dengan cara dipadukan antara metode salafi dan metode khalafi, antara metode yang satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran akan dilakukan evaluasi guna mengetahui kemampuan siswi dengan cara evaluasi formatif dan sumatif. Hambatan dan pendukung yang ada pada pihak madrasah dan siswi serta guru yang saling melengkapi dan menutupi kekurangannya.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 12 November 2006

Lokasi : Kantor Madrasah Aliyah Ali Maksum

Sumber data : Bapak Ridwanul Musthofa

Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran Fiqih, wawancara kali ini dilaksanakan di kantor Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai tujuan, kurikulum, persiapan mengajar, materi, metode, proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, buku acuan dan pendukung, pendekatan, dan faktor pendukung dan penghambat serta solusinya.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa pembelajaran di MA Ali Maksum menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Depag (KBK dan KTSP) dan pesantren dan untuk materi menyesuaikan dengan kurikulum Depag hanya saja ditambah dengan materi dari kitab pendukung, untuk persiapan pada pelajaran Fiqih dengan menggunakan silabi yang telah dibuat, dengan tujuan anak dapat menerapkan perilaku fiqih dalam kehidupan sehari-harinya. metode pembelajaran yang digunakan adalah metode sorogan, bandongan, hafalan, ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi dan penugasan. Untuk proses pembelajaran yaitu dapat dilihat pada hasil observasi. Buku acuan yang dipakai adalah buku dari Depag dan kitab Fiqih, Evaluasi yang dilaksanakan yaitu dengan dua jenis yaitu evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap kompetensi dasar tiap bab dan evaluasi sumatif pada tengah tahun dan akhir tahun pelajaran dan hasilnya dapat dilihat pada nilai rapor. Hambatan yang dihadapi adalah fasilitas madrasah yang kurang memadai dan kemampuan siswi tidak sama dan siswi kurang aktif, sedangkan pendukungnya berupa pihak madrasah yang menyediakan sarana dan adanya semangat, minat dan perhatian siswi.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan di MA Ali Maksum untuk mata pelajaran SKI adalah merupakan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakat yang mengacu pada kurikulum Depag yang di padukan dengan kurikulum pesantren, materi yang diajarkan menyesuaikan tujuan dan metode pembelajaran digunakan dengan cara dipadukan antara metode salafi dan metode khalafi, antara metode yang satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran akan dilakukan evaluasi guna mengetahui kemampuan siswi dengan cara evaluasi formatif dan sumatif. Hambatan dan pendukung yang ada pada pihak madrasah dan siswi serta guru yang saling melengkapi dan menutupi kekurangannya.

Catatan Lapangan VII**Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/tanggal : 6 November 2006
 Jam : 13.30- 15.00 WIB
 Lokasi : Asrama Putri Ali Maksum
 Sumber data : Siswi MA Ali Maksum

Deskripsi data:

Informan adalah siswi di Madrasah Aliyah Ali Maksum, yang melaksanakan. Wawancara kali ini dilaksanakan di Asrama putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai tujuan belajar, minat belajar, kejelasan guru dalam menerangkan, metode yang digunakan, buku pengangan dan harapan siswi, dll

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dari tujuan siswi belajar di MA Ali Maksum tidak hanya satu dan sangat berbeda antara guru yang satu dan guru yang lainnya dan penggunaan metode sangat variatif dari setiap mata pelajaran ada yang melaksanakan perpaduan metode dan ada yang tidak, ini menyesuaikan dengan materi yang diajarkan, setiap guru dalam menerangkan pelajaran pasti berbeda dan tentunya banya memberikan keterangan yang jelas dan menyenangkan sehingga kondisi belajar tidak membosankan dengan adanya perpaduan metode tersebut. Buku yang menjadi pegangan adalah buku yang ada dipergustakaan yang dari depak dan kitab-kitab yang dari pesantren. Pembelajaran ini dengan harapan mendapat ilmu yang bermanfaat dunia-akhirat dan mendapat banya ilmu dan pengalaman yang baru.

Interpretasi :

Dengan demikian tujuan siswi belajar di MA Ali Maksum sangat heterogen dan semuanya pasti adalah hal yang positif, guru dalam menjelaskan cukup memberi kejelasan yang baik dan dapat dipahami siswi dan siswi tidak merasa jenuh dengan diterapkannya perpaduan metode pembelajaran tersebut. Buku acuan adalah buku Depag dan kitab dari pesantren. Dengan harapan mendapat ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar dan berwawasan yang luas.

Catatan Lapangan VIII Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 7 November 2006
Lokasi : Kantor Madrasah Aliyah Ali Maksum
Sumber data : Bapak Drs. Djuyamto

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu wakil kepala madrasah bagian kurikulum di Madrasah Aliyah Ali Maksum, yang menangani seluruh kegiatan kependidikan di Madrasah. Wawancara kali ini merupakan wawancara ke dua yang dilaksanakan di kantor madrasah, pertanyaan-pertanyaan yang disamapaikan mengenai tujuan pendidikam PAI, jumlah siswi, jumlah guru beserta status guru, dan jumlah karyawan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan pemebelajaran PAI menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan dan masih mengacu pada Madrasah Aliyah Unggulan, jumlah kseluruhan tenaga pendidik yaitu 66 orang, dengan 10 guru dengan status PNS, empat guru sebagai guru Bantu dari Diknas dan satu guru sebagai guru Bantu dari Depag, dua guru sebagai guru tetap yayasan, dan selebihnya adalah guru Honorer, jumlah karyawan secara keseluruhan adalah 13 karyawan, dan jumlah siswi secara keseluruhan adalah 447 siswi jumlah siswi dikatan ada penurunan dari tahun sebelumnya.

Interpretasi :

Tenaga pendidik sangat heterogen dari segi latar belakang pendidikan dan status guru di Madrasah dari mulai PNS samapai honorer, dengan jumlah guru dan karyawan tersebut diharapkan dapat menjalankan tugas madrasah sebagai lembaga pendidikan yang dapat di percaya di masyarakat dan dapat menjadi madrasah unggulan, dengan jumlah siswi yang terus meningkat dan kualitas pendidikan yang terus meningkat.

Catatan Lapangan IX Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : 11 & 26 November 2006
Jam : 13.00-14.00 & 11.20-12.40 WIB
Mata pelajaran: Qur'an-Hadits
Lokasi : Kelas XI
Sumber data : Guru mata pelajaran dan siswi

Deskripsi data:

Informasi ini berasal dari hasil Observasi kelas yang dilaksanakan dua kali, dari hasil obervasi ini dapat mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran Qur'an-hadits sesuai dengan hasil dari wawancara baik dari segi langkah-langkah pembelajaran yang dimulai pra instruksional sampai pada pos intruksional. Yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan terjadi proses pembelajaran yang aktif interaktif dan dalam kondisi yang kondusif, dan dalam proses pambalajaran terjadi proses perpaduan metode salafi dan metode khalafi secara baik dan lancar pada waktu membahas materi iman dan amal shaleh dan

amar ma'ruf nahi munkar. Beberapa metode yang digunakan adalah metode bandungan, sorogan, hafalan, ceramah, diskusi, Tanya jawab, latihan, dan penugasan. Dan para siswi sangat antusias dan semangat dan minat dalam mengikuti pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Qur'an-Hadits, merupakan proses pembelajaran yang baik dan mencapai pembelajaran secara komplit, yang didalamnya terjadi perpaduan metode salafi dan khalafi yang saling melengkapi kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode. Diantara proses perpaduan tersebut terjadi pada metode bandungan, sorogan, ceramah, Tanya jawab dan latihan, hafalan, bandungan, ceramah, Tanya jawab, dan penugasan. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan mencapai pembelajaran yang komplit.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : 12 & 22 November 2006
 Jam : 07.00-08.20 & 11.20-12.40 WIB
 Mata pelajaran: Fiqih
 Lokasi : Kelas XI
 Sumber data : Guru mata pelajaran dan siswi

Deskripsi data:

Informasi ini berasal dari hasil Observasi kelas yang dilaksanakan dua kali, dari hasil observasi ini dapat mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran Fiqih sesuai dengan hasil dari wawancara baik dari segi langkah-langkah pembelajaran yang dimulai pra instruksional sampai pada pos intruksional. Yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan terjadi proses pembelajaran yang aktif interaktif dan dalam kondisi yang kondusif, dan dalam proses pembelajaran terjadi proses perpaduan metode salafi dan metode khalafi secara baik dan lancar pada waktu membahas materi zina dan hudud. Beberapa metode yang digunakan adalah metode bandungan, sorogan, ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan penugasan. Dan para siswi sangat antusias dan semangat dan minat dalam mengikuti pembelajaran. Dan para siswi sangat antusias dan semangat dan minat dalam mengikuti pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih, merupakan proses pembelajaran yang baik dan mencapai pembelajaran secara komplit, yang didalamnya terjadi perpaduan metode salafi dan khalafi yang saling melengkapi kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode. Diantara proses perpaduan tersebut terjadi pada metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan, dan sorogan, bandungan, ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan mencapai pembelajaran yang komplit.

Catatan Lapangan XI Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis & Selasa / 12 & 21 November 2006
 Jam : 10.00-11.20 & 13.00-14.00 WIB
 Mata pelajaran: Aqidah – Akhlak
 Lokasi : Kelas XI
 Sumber data : Guru mata pelajaran dan siswi

Deskripsi data:

Informasi ini berasal dari hasil Observasi kelas yang dilaksanakan dua kali, dari hasil observasi ini dapat mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran Aqidah-Akhlak sesuai dengan hasil dari wawancara baik dari segi langkah-langkah pembelajaran yang dimulai pra instruksional sampai pada pos intruksional. Yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan terjadi proses pembelajaran yang aktif interaktif dan dalam kondisi yang kondusif, dan dalam proses pembelajaran terjadi proses perpaduan metode salafi dan metode khalafi secara baik dan lancar pada waktu membahas materi sifat-sifat tercela. Beberapa metode yang digunakan adalah metode bandungan, sorogan, ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan. Dan para siswi sangat antusias dan semangat dan minat dalam mengikuti pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak, merupakan proses pembelajaran yang baik dan mencapai pembelajaran secara komplit, yang didalamnya terjadi perpaduan metode salafi dan khalafi yang saling melengkapi kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode. Diantara proses perpaduan tersebut terjadi pada metode bandungan, sorogan, ceramah, dan tanya jawab, dan penugasan dan bandungan, ceramah, Tanya jawab, dan penugasan. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan mencapai pembelajaran yang komplit.

Catatan Lapangan XII Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis / 23 & 30 November 2006
 Jam : 13.00-14.00 WIB
 Mata pelajaran: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Lokasi : Kelas XI
 Sumber data : Guru mata pelajaran dan siswi

Deskripsi data:

Informasi ini berasal dari hasil Observasi kelas yang dilaksanakan dua kali, dari hasil observasi ini dapat mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran SKI sesuai dengan hasil dari wawancara baik dari segi langkah-langkah pembelajaran yang dimulai pra instruksional sampai pada pos intruksional. Yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan terjadi proses pembelajaran yang aktif interaktif dan dalam kondisi yang kondusif, dan dalam

proses pembelajaran tidak terjadi proses perpaduan metode salafi dan metode khalafi, tetapi hanya terjadi variasi metode khalafi saja. Pada waktu membahas materi kejayaan islam di Asia dan Eropa. Beberapa metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan penugasan. Dan para siswi sangat antusias dan semangat dan minat dalam mengikuti pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran SKI, merupakan proses pembelajaran yang baik dan mencapai pembelajaran secara komplit, yang didalamnya tidak terjadi perpaduan metode salafi dan khalafi, hanya terdapat pemakaian metode pembelajaran yang bervariasi pada metode khalafi yang saling melengkapi kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode. Diantara proses variasi tersebut terjadi pada metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan mencapai pembelajaran yang komplit.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

- Hari/tanggal : 25-27 September 2006
 Lokasi : Kantor MA Ali Maksum
 Sumber data : - Gambaran umum dan sejarah Madrasah Aliyah Ali Maksum
 - Data guru, karyawan, siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum
 - Status guru Madrasah Aliyah Ali Maksum
 - Kurikulum kelas XI Madrasah Aliyah Ali Maksum
 - Nilai kelulusan Madrasah Aliyah Ali Maksum

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Oservasi lingkungan

- Hari/tanggal : 20-25 September 2006
 Lokasi : Kantor MA Ali Maksum
 Sumber data : - Letak geografis Madrasah Aliyah Ali Maksum
 - Keadaan lingkungan sekolah dan perkantoran MA Ali Maksum
 - Keadaan lingkungan asrama dan siswi di asrama pondok pesantren

**Struktur Kurikulum Kelas XI
MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2006/2007**

KOMPONEN		ALOKASI WAKTU					
		MAK		IPA		IPS	
Mata Pelajaran		Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
1.	Pend. Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
2.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	2	2
3.	Bahasa Inggris	4	4	6	6	4	4
4.	Matematika	6	6	4	4	4	4
5.	Fisika	6	6	-	-	-	-
6.	Biologi	6	6	-	-	-	-
7.	Kimia	6	6	-	-	-	-
8.	Geografi	-	-	2	2	-	-
9.	Ekonomi	-	-	6	6	-	-
10.	Sejarah	2	2	2	2	2	2
11.	Pend. Seni	-	-	2	2	2	2
12.	Penjaskes	2	2	2	2	2	2
13.	KIR	2	2	2	2	-	-
Ke-Agamaan							
14.	Bahasa Arab	2	2	4	4	4	4
15.	Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
16.	Fiqih	2	2	4	4	4	4
17.	Qur'an -Hadist	2	2	2	2	4	4
18.	SKI	-	-	-	-	2	2
19.	Nahmu	4	4	4	4	4	4
20.	Sharaf	2	2	2	2	2	2
21.	Qowa'idul fiqih	2	2	2	2	2	2
22.	Mumarosah	2	2	2	2	-	-
23.	UQH	2	2	2	2	-	-
24.	Ilmu Tafsir	-	-	-	-	4	4
25.	Ilmu Hadits	-	-	-	-	4	4
26.	Trikh Tsyrik	-	-	-	-	2	2
27.	Alfiyah	-	-	-	-	2	2
28.	Faroidh	-	-	-	-	2	2
29.	Balaghoh	-	-	-	-	2	2
30.	Qiro'atul Kutub	2	2	2	2	-	-

Dokumentasi bagian Kurikulum Madrasah Aliyah Ali Mkasum, September 2006

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Lokasi
1.	5 - 04 - 2006	Konsultasi judul pada PA	Ruang dosen PAI
2.	6 - 04 - 2006	Mengajukan dan Konsultasi judul pada Sekjur	Ruang Sekjur
3.	12 - 04 - 2006	Pembuatan proposal skripsi	Perpustakaan
4.	25-26-04-2006	Pra observasi dan wawancara di lapangan	MA Ali Maksum
5.	1 - 04 - 2006	Acc proposal pada PA	Ruang pascasarjana
6.	2-05-2006	Acc proposal pada Sekjur	Ruang Sekjur
7.	7-05-2006	Mengajukan proposal pada Kajur dan revisi proposal	Ruang Kajur
8.	10-05-2006	Acc proposal kajur	Ruang Kajur
9.	12-05-2006	Konsultasi proposal pada pembimbing	Ruang Dosen PAI
10.	13 -05 -2006	Persiapan seminar proposal	Fakultas Tarbiyah
11.	14 -05-2006	Daftar seminar proposal	Ruang TU PAI
12.	24-05-2006	Seminar proposal	Ruang munaqosyah
13.	26 -05-2006	Revisi proposal hasil seminar	Perpustakaan
14	15-20-09-2006	Perizinan surat izin penelitian	TU Fakultas, kantor Gubernur DIY
15.	23-09-2006	Permohonan izin penelitian ke madrasah	Kantor MA Ali Maksum
16.	25-30-09-2006	Wawancara dengan waka.kurikulum, sftaf perpustakaan dan guru PAI serta obsevasi lingkungan madrasah dan Asrama	Kantor MA Ali Maksum dan perustakaan MA
17.	1-10-10-2006	Penyusunan BAB I dan II	Di Asrama
18.	6-7-11-2006	Wawancara dengan siswi kelas XI MA	Di Asrama Putri
19.	11-30-11-2006	Oservasi pembelajaran di kelas MA	Ruang kelas MA
20.	8-12-2006	Bimbingan bab I dan II	Ruang Dosen PAI
21.	9-15-12-1006	Revisi bab I dan II	Di Asrama
22.	20-12-2006	Bimbingan bab III, dan IV	Ruang Dosen PAI
23.	21-12-2006-5-01-2007	Revisi bab III, dan IV	Di Asrama
24.	8-01-2007	Bimbingan bab I,II,III, dan IV	Ruang Dosen PAI
25.	10-18-01-2007	Revisi bab I,II,III dan IV	Di Asrama
26.	22-01-2007	Bimbingan bab I,II,III, dan IV	Ruang Dosen
27.	23-01-2007	Acc pembimbing	Kampus sains tek
28.			
29.			

PERPADUAN METODE SALAFI DAN METODE KHALAFI DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Masalah

- Adanya perubahan sosial yang selalu dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat.
- Banyak cara yang digunakan untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik,
- Dikenalnya sistem madrasah dalam dunia pendidikan,
- Latar penelitian di Madrasah Aliyah Ali Maksum

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana perpaduan metode salafi dan metode khalafi dalam proses pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum?
- Bagaimana evaluasi hasil belajar siswi dengan menggunakan perpaduan metode salafi dan metode khalafi dalam pembelajarannya?

C. Tujuan

- Tujuan
 1. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dengan perpaduan metode salafi dan metode khalafi di Madrasah Aliyah Ali Maksum.
 2. Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswi dengan perpaduan metode salafi dan metode khalafi di Madrasah Aliyah Ali Maksum

D. Metode Penelitian

- Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Tepatnya pada penelitian kualitatif.
- Metode Penentuan Subjek
Adapun yang menjadi subjek penelitian skripsi ini, adalah:
 - a. Kepala Madrasah dan Staf MA Ali Maksum, sebagai data sekunder
 - b. Guru mata pelajaran PAI MA Ali Maksum, sebagai data primer
 - c. Siswi kelas XI Madrasah Aliyah Ali Maksum, sebagai data primer
- Metode Pengumpulan Data
 - a. Interview
 - b. Observasi
 - c. Dokumentasi
- Metode Analisis Data
analisis data kualitatif, yang bersifat analisis deskriptif yaitu suatu analisis data non statistik. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan datanya, penulis menggunakan analisis dengan triangulas.

E. Hasil Penelitian

- Tujuan Pembelajaran PAI
Bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari melalui adanya perubahan tingkah laku pada diri siswi, baik yang berhubungan dengan Tuhan ataupun hubungan manusia dengan manusia dan lingkungan sekitar.
- Kurikulum PAI yang diterapkan di Madrasah Aliyah Ali Maksum adalah menyesuaikan kurikulum dari Departemen Agama dengan menggunakan kurikulum KTSP dan KBK dalam pembelajarannya yang disesuaikan dengan kurikulum pesantren yang telah ditentukan. Dengan perbandingan yang seimbang yaitu 100% kurikulum Depag dan 100% kurikulum Pesantren. Dengan materi PAI Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, dan SKI

Lanjutan

- **Proses Pembelajaran PAI**
Proses pembelajaran mata pelajaran PAI dengan perpaduan metode salafi dan metode khalafi berlangsung dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
- Beberapa metode yang digunakan dalam penerapan perpaduan metode salafi dan khalafi dalam pembelajaran PAI adalah metode sorogan, bandongan, hafalan, ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan pemberian tugas. Metode-metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga dalam penerapannya perlu dipadukan antara metode yang satu dengan yang lainnya.
- Perpaduan metode merupakan bagian proses pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Perpaduan metode pembelajaran adalah penggabungan-penggabungan metode mengajar. Sehingga perpaduan metode pembelajaran ini membentuk model perpaduan pembelajaran komplementer.

Lanjutan

- Evaluasi hasil belajar guru PAI menggunakan evaluasi tiga ranah yaitu evaluasi kognitif, evaluasi afektif, dan evaluasi psikomotor, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik tes tulis dan teknik tes lisan, dengan jenis tes formatif dan tes sumatif. Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ali Maksum dapat dikatakan sebagai pembelajaran lengkap (*Complete Learning*).
- Kalau boleh penulis simpulkan bahwa perpaduan metode salafi dan khalafi dalam proses pembelajaran PAI yang terjadi di Madrasah Aliyah Ali Maksum adalah berjalan dengan baik dan efektif, sehingga dapat membentuk pola belajar komplementer dengan hasil belajar yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pembelajaran yang komplit.

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Nama : A.Abdul Aziz BAKRIAH
 NIM : 03410111
 Pembimbing : Mahmud Arif M. Ag.
 Judul : Penelitian Metode Sakafan.
 Metode Khalafiyah Salafiyah.
 Di Madrasah Alyah Ali Makrum
 Krapyak Yogyakarta.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mei 2006	III	Revisi Proposal	<i>Ph</i>	<i>Fug</i>
2.	Desember '06	I	BAB I dan II	<i>Ph</i>	<i>Fug</i>
3.	Desember '06	III	BAB III dan IV	<i>Ph</i>	<i>Fug</i>
4.	Januari '07	I	BAB I, II, III dan IV	<i>Ph</i>	<i>Fug</i>
5.	Januari '07	II	Perbaikan BAB I, II, III dan IV	<i>Ph</i>	<i>Fug</i>
6.	Januari	III	Pengecekan BAB I, II, III dan IV serta Acc	<i>Ph</i>	<i>Fug</i>

Yogyakarta, 26/1/07

Pembimbing

Dr. Mohamad Arif M. Ag.
 NIP. 18222217



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 10 April 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.009 / 2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Mahmud Arif, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 April 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Laelatul Badriyah
NIM : 03410111
Jurusan : PAI
Judul : PERPADUAN METODE SALAFY DAN METODE KHALAFY
DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Laelatul Badriyah
Nomor Induk : 03410111
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Mei 2006

Judul Skripsi : **Perpaduan Metode Salafi dan Metode Khalafi dalam PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 24 Mei 2006
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 20 Februari 2007

No. : UIN.2/KJ/PP.00.9/ **905** /2007
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Laelatul Badriyah
NIM. 03410111

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : PERPADUAN METODE SALAFI DAN METODE KHALAFI DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : PERPADUAN METODE TRADISIONAL DAN METODE MODERN DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :



124

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2619/2006
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 18 September 2006

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MA Ali Maksum
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul PERPADUAN METODE SALAFI DAN KHALAFI DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak dapat berkenan memberi Izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Laelatul Badriyah
Nim : 03410111
Semester : Tujuh (VII)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, interview dan dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal 20 September 2006 sampai dengan selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Mahasiswa yang bersangkutan

Laelatul Badriyah
NIM : 03410111



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



125

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2620/2006
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 September 2006

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPEDA Propinsi DI Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **PERPADUAN METODE SALAFI DAN KHALAFI DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA.**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi Izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Laelatul Badriyah
Nim : 03410111
Semester : Tujuh (VII)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, interview dan dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal 20 September 2006 sampai dengan selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



DEKAN

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4729

- Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN SUKA No : UIN.02/DT/TL.00/2620/2006
Tanggal : 18 September 2006 Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijinkan kepada :
- Nama : LAELATUL BADRIYAH No.Mhs./NIM 03410111
- Alamat Instansi : JL. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
- Judul : PERPADUAN METODE SALAFY DAN METODE KHALAFY DALAM PAI DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA
- Lokasi : Kabupaten Bantul
- Waktunya : Mulai tanggal 20 - 09 - 2006 s/d 20 - 12 - 2006
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
 5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
 6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 - 09 - 2006

2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



مؤسسة علي معصوم معهد كرابياك الاسلامي يوجياكرتا

YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

المدرسة العالية علي معصوم

**MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM
STATUS : DISAMAKAN**

Jl. KH. Ali Maksum PO. Box 1192 Krapyak Yogyakarta 55011 Telp. (0274) 379102 Fax. (0274) 379102

SURAT KETERANGAN

No : 178-Suket/K.MA/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Laelatul Badriyah
NIM : 03410111
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : PAI
Alamat : Pondok Pesantren Krapyak Komplek Q Krapyak Yogyakarta

Telah melakukan observasi (penelitian) di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dengan judul Penelitian " Perpaduan Metode Salafi dan Metode Kholafi dalam PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta" mulai tanggal 25 September 2006 sampai dengan 30 November 2006.

Demikian surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Januari 2007

Kepala,



Drs. H. Asyhari Abta

NIP : 150 208 273

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
“UPT PERPUSTAKAAN”
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 548635
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN
Nomor : UIN.02/1/Pt/HM.02.2/ 35/2007

Kepala UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan , bahwa bahan pustaka yang diperlukan mahasiswa :

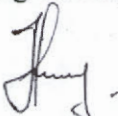
Nama : Laelatul Badriyah
NIM : 03410111
Fakultas/Jur : Tarbiyah
Untuk Keperluan : Munaqosah

Nama Pengarang	Titel	Call Number
Daftar Buku terlampir yang Diparaf petugas	-	-

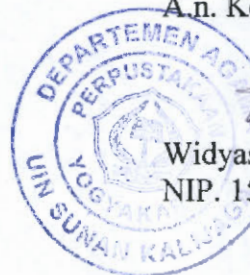
pada saat ini bahan pustaka tersebut : sedang dipinjamkan / tidak bisa keluar karena buku Referensi / dalam perbaikan.

Yogyakarta, 2 Februari 2007

Yang bersangkutan


Laelatul Badriyah
03410111

A.n. Kepala




Widyastuti Kartini, S.Sos.
NIP. 150 233 704

BIODATA DIRI

Nama : Laelatul Badriyah

Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 02 Mei 1985

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Kertawinangun, Kandanghaur, Indramayu, Jabar

Alamat di Jogja : PP. Al-Munawwir Komp.Q Krapyak, Yogyakarta

No. Telp. : 081802752371

Riwayat Pendidikan :

- SD : SDN Cibiuk Kertawinangun
- SMP : MTs ALMA Yogyakarta
- SMA : MA ALMA Yogyakarta
- PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama Orang Tua :

- Ayah : Sofwan Rois
- Ibu : Ika Atikah

Pekerjaan Orang Tua : Petani

Tempat Tinggal : Kertawinangun, Kandanghaur, Indramayu, Jabar

Yogyakarta, 8 Desember 2006


Laelatul Badriyah
NIM: 03410111

Semoga dapat dipergunakan sebenar-benarnya sebagaimana mestinya.

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

N a m a : Laelatul Badriyah
Tempat dan Tanggal Lahir : Indramayu, 2 Mei 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 03410111
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Panggunharjo
Kecamatan : Sewon
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal 10 Juni sd. 9 Juli 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, professional, kredibel, generalis, populis* dan sensitif terhadap penderitaan sesama



Yogyakarta, 17 Juli 2006
Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626